

## **Pengaruh Kontrak Pembiayaan Syariah terhadap Kinerja Profitabilitas Bank Mega Syariah**

Vani Nurhaliza<sup>1</sup>, Miti Yarmunida<sup>2</sup>, Nurrahmah Putry<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, e-mail: vaninurhaliza@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, e-mail:  
miti\_yarmunida@mail.uinfabengkulu.ac.id

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, e-mail:  
nurrahmahputry@mail.uinfabengkulu.ac.id

### **Histori Naskah**

Diserahkan:  
09-01-2026

Direvisi:  
10-02-2026

Diterima:  
11-01-2026

### **Keywords**

: Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Profitability

### **ABSTRACT**

*There are fluctuations between growth and decline in the distribution of Islamic financing, such as Murabahah, Mudharabah, and Musyarakah, which affect profitability performance as measured by ROA, ROE, and NOM during the 2022–2024 period. Inconsistencies were found in previous research findings regarding the effectiveness of each financing contract on Islamic banking profitability. This study aims to examine the extent to which Murabahah, Mudharabah, and Musyarakah financing affect the profitability of Bank Mega Syariah during the 2022–2024 period. A quantitative method was used, utilizing Bank Mega Syariah's quarterly financial report data as secondary data, which was then analyzed using multiple linear regression techniques. The results show that Murabahah and Mudharabah financing have not been able to optimally increase Bank Mega Syariah's profitability, especially in terms of operating margins. Musyarakah financing also does not show a significant effect on profitability. These findings indicate that increasing the volume of Islamic financing needs to be balanced with effective risk management and operational efficiency to positively contribute to the bank's financial performance.*

### **ABSTRAK**

Terdapat fluktuasi antara pertumbuhan dan penurunan dalam penyaluran pembiayaan syariah, seperti Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah, yang memengaruhi kinerja profitabilitas yang diukur melalui ROA, ROE, dan NOM selama periode 2022–2024. Ditemukan ketidakkonsistenan temuan penelitian sebelumnya terkait efektivitas masing – masing akad pembiayaan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah memengaruhi profitabilitas Bank Mega Syariah pada periode 2022–2024. Metode kuantitatif digunakan dengan memanfaatkan data laporan keuangan triwulanan Bank Mega Syariah sebagai data sekunder, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa pembiayaan Murabahah dan Mudharabah belum mampu meningkatkan profitabilitas Bank Mega Syariah secara optimal, terutama dari sisi margin operasional. Pembiayaan Musyarakah juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan volume pembiayaan syariah perlu diimbangi dengan pengelolaan risiko yang efektif serta efisiensi operasional agar dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan bank.

### **Kata Kunci**

: Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, profitabilitas

### **Corresponding Author**

: Vani Nurhaliza, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Jl. Raden Fatah Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar, Kota Bengkulu. e-mail: vaninurhaliza@gmail.com

## PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami kemajuan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Ini terjadi disebabkan karena sebagian besar warga Indonesia beragama Islam, sehingga mereka lebih memahami prinsip – prinsip ekonomi Islami, yang mengutamakan transparansi, keadilan, dan pembagian risiko (Chairina, 2025). Salah satu bank syariah yang telah menunjukkan perkembangan yang signifikan dan berkontribusi penting dalam sektor perbankan syariah di tanah air adalah Bank Mega Syariah. Bank ini terus berinovasi dalam menghadirkan produk dan layanan keuangan syariah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks seperti *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah*. Pembiayaan tersebut memiliki peran besar dalam mengatur transaksi dan operasi perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, yaitu melarang bunga (riba) serta kegiatan yang bertentangan dengan aturan Islam. Selain itu, pembiayaan ini juga menekankan keadilan dan pembagian keuntungan antara bank dan nasabah.(Catherine et al., 2024).

Pembiayaan *Murabahah* merupakan jenis Pembiayaan yang sejalan dengan prinsip syariah yang diberikan oleh bank kepada nasabah menggunakan harga yang telah disepakati. Pembiayaan *Mudharabah* adalah bentuk Pembiayaan yang diatur berdasarkan skema bagi hasil antara bank dan nasabah, sedangkan pembiayaan *Musyarakah* adalah Pembiayaan yang diorganisir melalui kolaborasi antara bank dan nasabah dalam sebuah proyek atau transaksi bisnis (Budianto et al., 2023).

**Tabel 1. Laporan Pembiayaan Bank Mega Syariah (dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>
2022	I	2.607.764	238.809	4.785.609
	II	2.173.203	190.902	5.038.962
	III	2.057.143	172.831	5.033.418
	IV	2.212.227	154.894	4.850.857
2023	I	2.321.045	30.761	4.724.534
	II	2.409.219	41.543	4.567.991
	III	2.513.525	82.103	4.824.945
	IV	2.729.277	87.284	4.145.058
2024	I	2.711.794	105.632	4.185.312
	II	2.626.529	119.732	610.915
	III	2.588.702	123.626	4.444.927
	IV	2.725.229	340.034	4.561.743

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank Mega Syariah 2022-2024

Terdapat fluktuasi pada sumber pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* seperti yang terlihat pada tabel. Secara umum, pembiayaan dari Bank Mega Syariah didominasi oleh skema *Musyarakah* dan *Murabahah*, sementara kontribusi dari *Mudharabah* masih tergolong kecil.

Salah satu indikator keberhasilan bagi perusahaan adalah tingkat profitabilitas yang diraih dalam jangka waktu akuntansi tertentu. Penurunan profitabilitas yang terus-menerus dapat merusak reputasi perusahaan dan berisiko menghambat perolehan dana dari publik(Suryadi & Yusnelly, 2024).

**Tabel 2. Pertumbuhan Profitabilitas Bank Mega Syariah (dalam %)**

Tahun	Triwulan	ROA	ROE	NOM
2022	I	2,83	14,76	1,73
	II	2,70	13,89	2,13
	III	2,57	13,44	2,31
	IV	2,59	11,73	2,45
2023	I	2,38	13,70	2,28
	II	2,10	11,65	2,06
	III	2,00	10,47	1,98

	IV	1,96	9,76	1,95
2024	I	1,72	7,81	1,70
	II	1,48	6,93	1,44
	III	1,46	7,07	1,35
	IV	2,04	9,81	0,95

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Bank Mega Syariah 2022-2024

Data pada tabel terlihat bahwa sejak tahun 2022 sampai 2024, profitabilitas bank terus mengalami penurunan. Di tahun 2022, kinerja bank masih berada pada angka yang cukup baik, namun pada tahun 2023 hingga 2024, ada penurunan yang konsisten dalam ROA, ROE, dan NOM. Ini menunjukkan bahwa bank menghadapi sejumlah tantangan besar dalam mengelola aset, modal, serta mempertahankan margin operasional agar tetap stabil.

Dari Tabel 1 dan 2 menampilkan bahwa meskipun dukungan finansial yang diberikan oleh bank mengalami kenaikan, terutama untuk *Murabahah* dan *Musyarakah*, hal ini tidak secara langsung berujung pada peningkatan profitabilitas. Di tahun 2022, pada saat pembiayaan berada dalam level tinggi, profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, dan NOM, mencapai titik tertingginya. Sebaliknya, pada tahun 2023, meskipun pembiayaan bertambah, keuntungan justru mengalami penurunan, dan pada tahun 2024, hanya terdapat sedikit pertumbuhan pada ROA dan ROE, sedangkan NOM justru menunjukkan penurunan yang signifikan. Keadaan ini mencerminkan adanya ketidaksesuaian antara peningkatan pembiayaan dan keuntungan yang dihasilkan.

Dalam penelitian oleh Rahma Aulia Putri, Noprizal Noprizal, dan Soleha, diungkapkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *murabahah* terhadap profitabilitas (R. A. Putri et al., 2024). Akan tetapi, Kamelia dan Setiawan dalam penelitian mereka berpendapat bahwa pembiayaan *Murabahah* justru memiliki hubungan positif dengan profitabilitas (Kamelia & Setiawan, 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Nia Oktariani, Debi Carolina, dan Nurul Mardiyah Pratiwi mengindikasikan bahwa pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas (Oktariani et al., 2024). Sebaliknya, penelitian oleh M. Taufik Hidayat dan M. Ruslianor Maika yang menyatakan bahwa pembiayaan *Mudharabah* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (Hidayat & Maika, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Shabhati Amajida dan Osmad Muthaher, ditemukan bahwa pembiayaan *Musyarakah* yang diberikan oleh perbankan syariah berdampak negatif terhadap ROA (Amajida & Muthaher, 2020). Namun, hasil ini bertolak belakang dengan temuan dari Sri Wellis Anggraeni dan Wirman menemukan bahwa pembiayaan *Musyarakah* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas. (Anggraeni & Wirman, 2022).

Dalam penelitian Ovi Yuhana Putri dan Citra Mulyasari, terungkap bahwa Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* secara kolektif berkontribusi positif bagi profitabilitas (O. Y. Putri & Mulyasari, 2022). Akan tetapi, kesimpulan ini berbeda dengan hasil penelitian Elda Firdayati dan Clarashinta Canggih Elda yang menyatakan bahwa ketiga jenis pembiayaan tersebut tidak secara bersamaan memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas bank komersial syariah (Firdayati & Canggih, 2020).

Walaupun telah banyak kajian mengenai pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap keuntungan bank syariah, hasilnya cenderung beragam. Selain itu, penelitian yang menguji efektivitas masing-masing jenis pembiayaan terhadap indikator kinerja bank syariah masih terbilang sedikit. Penelitian ini berupaya melengkapi penelitian sebelumnya dengan menyajikan bukti empiris dari Bank Mega Syariah, khususnya terkait hubungan antara perubahan alokasi pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* dengan profitabilitas bank tersebut yang diukur menggunakan ROA, ROE, dan

NOM selama periode 2022–2024. Dengan mempertimbangkan inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini dianggap penting untuk mengkaji dampak masing-masing pembiayaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah dalam periode 2022 – 2024.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan metode kuantitatif dengan menganalisis data sekunder, yaitu laporan keuangan triwulanan Bank Mega Syariah dari tahun 2022 hingga 2024. Data yang dianalisis mencakup pembiayaan *Murabahah* (X1), *Mudharabah* (X2), dan *Musyarakah* (X3) sebagai variabel independen. Sementara itu, profitabilitas menjadi variabel dependen yang diukur melalui *Return on Assets* (Y1), *Return On Equity* (Y2), dan *Net Operating Margin* (Y3). Analisis data dilakukan dengan teknik regresi linier berganda, dan hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan valid untuk dianalisis..

## LANDASAN TEORI

### A. Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah*

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 mengenai Perbankan Syariah, tepatnya pada Pasal 1, dijelaskan bahwa pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah merupakan alokasi uang atau klaim berdasarkan atas perjanjian antara bank dan pihak lain, di mana pihak yang menerima dana berkewajiban melunasi dana atau hak tersebut dalam periode waktu tertentu, baik melalui pemberian imbalan maupun pembagian hasil usaha. (Hutagalung, 2022).

Secara linguistik, *Murabahah* berakar dari kata Arab "*ar-ribh*" yang bermakna profit dalam kegiatan perdagangan. Dalam terminologi para ulama, *Murabahah* merupakan transaksi penjualan suatu barang yang terdiri dari harga perolehan awal dan margin keuntungan yang telah disepakati. (Nasution, 2021). *Murabahah* pada dasarnya adalah kesepakatan jual beli di mana harga barang dan keuntungan yang diperoleh telah ditentukan di awal (Alawiyah, 2016). Dalam praktiknya, *Murabahah* diterapkan sebagai kontrak penjualan antara lembaga perbankan dan kliennya. Pada bank syariah, mekanisme ini dijalankan dengan cara bank membeli barang pesanan konsumen, lalu menjualnya kembali kepada konsumen tersebut dengan harga yang mencakup harga beli dan keuntungan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak (Amini & Wirman, 2021).

*Mudharabah* berasal dari kata "*dharb*" yang bermakna memukul atau menggerakkan. Secara umum, *mudharabah* merupakan bentuk perjanjian investasi dana di mana pihak yang memiliki modal (*shahibul maal*) menyerahkan dananya kepada pihak pengelola (*mudharib*) untuk dijalankan dalam usaha yang sesuai dengan hukum Syariah. Keuntungan yang diperoleh akan dibagi berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, namun kerugian sepenuhnya menjadi tanggung jawab *Sahibul Maal*, kecuali jika kerugian tersebut disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian *Mudharib* maka ditanggung oleh *Mudharib* itu sendiri (Edriyanti, 2020). Sedangkan *Musyarakah* bermula dari istilah "*al-syirkah*" yang mengacu pada perpaduan atau kolaborasi beberapa pihak hingga sulit dipisahkan. Secara definisi, *musyarakah* merupakan kesepakatan bersama terkait modal, hasil usaha, dan pengelolaan (*tasharruf*) (Ilham & Kara, 2021).

### B. Profitabilitas

Kemampuan menghasilkan laba, yang ditunjukkan oleh profitabilitas, adalah tolok ukur kinerja krusial bagi perusahaan (Mawaddah, 2015). Profitabilitas mengukur efisiensi perusahaan dalam menciptakan keuntungan melalui penggunaan pendapatan, aset, dan modal yang dimilikinya (Hergianti & Retnani, 2020). Nilai rasio profitabilitas yang lebih tinggi menandakan potensi perusahaan yang lebih besar untuk memperoleh keuntungan yang substansial (HS et al., 2021). Rasio profitabilitas yang digunakan meliputi:

1. *Return on Asset*

*Return on Assets* menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dari total aset yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya (Erawati et al., 2022). Jika ROA meningkat, maka hasil yang diperoleh juga meningkat, yang membuat bank bisa menghadapi masalah jika rasio ini menurun (Indriyani & Mohklas, 2023). Rumus perhitungan ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity (ROE)*

*Return on Equity (ROE)* merupakan tolak ukur kinerja penting yang menunjukkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah *ekuitas* (Lase et al., 2022). Nilai ROE yang semakin tinggi mengindikasikan kinerja perusahaan yang semakin baik, yang berimplikasi pada potensi peningkatan dividen yang dibagikan atau laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali (Devi et al., 2022). Rumus perhitungan ROE:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Rata - rata ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Net Operational Margin (NOM)*

Laba bersih bank dapat diukur melalui *Net Operating Margin* sebagai indikator kinerja utamanya. Rasio ini mencerminkan efisiensi bank dalam mengelola pinjaman dan biaya operasional untuk menjaga kualitas aset yang menghasilkan pendapatan dan meningkatkan keuntungan (Belianti & Ruhadi, 2020). Rumus perhitungan NOM:

$$NOM = \frac{\text{pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil - beban operasional}}{\text{rata - rata aktiva produktif}} \times 100\%$$

*Net Operating Margin (NOM)* bank cenderung meningkat seiring dengan kenaikan margin yang dimilikinya, yang mengindikasikan bahwa bank tersebut lebih efisien dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas yang tinggi ini dapat menjadi bantalan bagi bank untuk menghadapi berbagai tantangan dalam industri perbankan (Munandar, 2020).

**HASIL DAN PEMBAHASAN****A. Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Tabel 3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap ROA (X1, X2, X3 terhadap Y1)

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.948	1.328		2.972	.018		
	Murabahah	-1.059E-6	.000	-.533	-2.295	.051	.818	1.222
	Mudharabah	1.647E-6	.000	.309	1.432	.190	.951	1.051
	Musyarakah	1.370E-7	.000	.355	1.523	.166	.814	1.228

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Oleh SPSS 26 (2025)

Dari analisis statistik menggunakan SPSS, sebagaimana disajikan dalam Tabel, didapatkan persamaan regresi linear berganda berikut ini.

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y_1 = 3,948 - 1,059X_1 + 1,647X_2 + 1,370X_3 + e$$

Persamaan tersebut menjelaskan hubungan antara jenis-jenis pembiayaan dengan *Return on Assets* (ROA), sebagai berikut:

1. Konstanta senilai 3,948 menunjukkan bahwa ROA akan bernilai 3,948 apabila ketiga jenis pembiayaan tersebut (*Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah*) bernilai 0.
2. Koefisien negatif pada pembiayaan *Murabahah* (-1,059) mengindikasikan bahwa jika pembiayaan *Murabahah* berkurang 1, maka ROA akan menurun sebesar -1,059.
3. Koefisien positif pada pembiayaan *Mudharabah* (1,647) mengindikasikan bahwa peningkatan pembiayaan *Mudharabah* sebesar 1 akan menyebabkan ROA meningkat sebesar 1,647.
4. Koefisien positif pada pembiayaan *Musyarakah* (1,370) menunjukkan bahwa setiap kenaikan pembiayaan *Musyarakah* 1 akan menghasilkan kenaikan ROA sebesar 1,370.

Tabel 4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap ROE (X1, X2, X3 terhadap Y2)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.994	8.530		2.461	.039		
	<i>Murabahah</i>	-5.877E-6	.000	-.503	-1.984	.083	.818	1.222
	<i>Mudharabah</i>	4.531E-6	.000	.144	.614	.556	.951	1.051
	<i>Musyarakah</i>	8.857E-7	.000	.390	1.533	.164	.814	1.228

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Diolah Oleh SPSS 26 (2025)

Dari analisis statistik menggunakan SPSS, sebagaimana disajikan dalam Tabel, didapatkan persamaan regresi linear berganda berikut ini.

$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y_2 = 20,994 - 5,877EX_1 + 4,531EX_2 + 8,857EX_3 + e$$

Persamaan tersebut menjelaskan hubungan antara jenis-jenis pembiayaan dengan *Return on Equity* (ROE), sebagai berikut:

1. Konstanta senilai 20,994 mengindikasikan bahwa *Return on Equity* akan mencapai 20,994 apabila pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, maupun *Musyarakah* bernilai 0.
2. Koefisien pembiayaan *Murabahah* bernilai negatif, yaitu -5,877. Artinya, bila nilai pembiayaan *Murabahah* dikurangi 1, *Return on Equity* akan berkurang sebesar -5,877.
3. Koefisien positif pada pembiayaan *Mudharabah* adalah 4,531. Artinya, jika pembiayaan *Mudharabah* bertambah 1, maka pengembalian ROE akan meningkat sebesar 4,531.
4. Nilai koefisien untuk pembiayaan *Musyarakah* adalah 8,857. Artinya, jika pembiayaan *Musyarakah* bertambah 1, maka pengembalian *Return on Equity* (ROE) akan meningkat sebesar 8,857.

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap NOM (X1, X2, X3 terhadap Y3)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.862	.953		5.102	.001		
	<i>Murabahah</i>	-1.213E-6	.000	-.639	-3.666	.006	.818	1.222
	<i>Mudharabah</i>	-2.328E-6	.000	-.456	-2.823	.022	.951	1.051
	<i>Musyarakah</i>	7.588E-8	.000	.205	1.175	.274	.814	1.228

a. Dependent Variable: NOM

Sumber: Data Diolah Oleh SPSS 26 (2025)

Dari analisis statistik menggunakan SPSS, sebagaimana disajikan dalam Tabel, didapatkan persamaan regresi linear berganda berikut ini.

$$Y_3 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y_3 = 4,862 - 1,213EX_1 - 2,328EX_2 + 7,588EX_3 + e$$

Persamaan tersebut menjelaskan hubungan antara jenis-jenis pembiayaan dengan *Net Operational Margin* (NOM), sebagai berikut:

1. Angka konstanta 4,862 berarti bahwa bila nilai pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* semuanya nol, maka *Net Operational Margin* (NOM) akan sebesar 4,862.
2. Angka koefisien untuk pembiayaan *Murabahah* adalah negatif, yaitu -1,213. Artinya, bila nilai pembiayaan *Murabahah* dikurangi 1, *Net Operational Margin* (NOM) akan berkurang sebanyak -1,213.
3. Angka koefisien untuk pembiayaan *Mudharabah* adalah negatif, yaitu -2,328. Artinya, bila nilai pembiayaan *Mudharabah* bertambah 1, *Net Operational Margin* (NOM) akan berkurang sebanyak -2,328.
4. Angka koefisien untuk pembiayaan *Musyarakah* adalah positif, yaitu 7,588. Artinya, bila nilai pembiayaan *Musyarakah* bertambah 1, *Net Operational Margin* (NOM) akan meningkat sebanyak 7,588.

## B. Uji Hipotesis Parsial dan Simultan

Tabel 6. Uji T pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap ROA (X1, X2, X3 terhadap Y1)

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.948	1.328		2.972	.018
	Murabahah	-1.059E-6	.000	-.533	-2.295	.051
	Mudharabah	1.647E-6	.000	.309	1.432	.190
	Musyarakah	1.370E-7	.000	.355	1.523	.166

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Oleh SPSS 26 (2025)

1. *Murabahah* (X1) terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) (Y1)  
Hasil analisis  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih rendah daripada nilai  $t_{tabel}$  ( $-2,295 < 2,306$ ). Selain itu, karena nilai signifikansi sebesar 0,051 lebih besar dari 0,05, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Murabahah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
2. *Mudharabah* (X2) terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (Y1)  
Hasil analisis  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih rendah daripada nilai  $t_{tabel}$  ( $1,432 < 2,306$ ). Serta nilai signifikansi sebesar 0,190 lebih besar dari 0,05, maka *Mudharabah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.
3. *Musyarakah* (X3) terhadap Profitabilitas *Return On Assets* (Y1)  
Hasil analisis  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih rendah daripada nilai  $t_{tabel}$  ( $1,523 < 2,306$ ). Selain itu, karena nilai signifikansi sebesar 0,166 lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara *Musyarakah* dan profitabilitas (ROA).

Tabel 7. Uji T Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap ROE (X1, X2, X3 terhadap Y2)

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.994	8.530		2.461	.039
	Murabahah	-5.877E-6	.000	-.503	-1.984	.083
	Mudharabah	4.531E-6	.000	.144	.614	.556
	Musyarakah	8.857E-7	.000	.390	1.533	.164

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Diolah Oleh SPSS 26 (2025)

1. *Murabahah* (X1) terhadap Profitabilitas *Return On Equity* (Y2)

Hasil analisis  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$  ( $-1,984 < 2,306$ ). Selain itu, karena nilai signifikansi sebesar 0,083 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka *Mudharabah* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

2. *Mudharabah* (X2) terhadap Profitabilitas *Return On Equity* (Y2)

Hasil analisis  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $1,432 < 2,306$ ), dan karena tingkat signifikansi 0,556 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Mudharabah* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROE).

3. *Musyarakah* (X3) terhadap Profitabilitas *Return On Equity* (Y2)

Hasil analisis  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $1,533 < 2,306$ ), dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,164 yang lebih besar dari 0,05, maka *Musyarakah* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

Tabel 8. Uji T Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap NOM (X1, X2, X3 terhadap Y3)

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.862	.953		5.102	.001
	Murabahah	-1.213E-6	.000	-.639	-3.666	.006
	Mudharabah	-2.328E-6	.000	-.456	-2.823	.022
	Musyarakah	7.588E-8	.000	.205	1.175	.274

a. Dependent Variable: NOM

Sumber: Data Diolah Oleh SPSS 26 (2025)

1. *Murabahah* (X1) terhadap Profitabilitas *Net Operational Margin* (Y3)

Berdasarkan hasil analisis,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-3,666 < 2,306$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 yang kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (NOM).

2. *Mudharabah* (X2) terhadap Profitabilitas *Net Operational Margin* (Y3)

Berdasarkan hasil analisis,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,823 < 2,306$ ), dengan tingkat signifikansi 0,022 yang lebih rendah dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (NOM).

3. *Musyarakah* (X3) terhadap Profitabilitas *Net Operational Margin* (Y3)

Berdasarkan hasil analisis,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,175 < 2,306$ ), serta nilai signifikansi sebesar 0,274 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *musyarakah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (NOM).

Tabel 9. Uji F pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap ROA (X1, X2, X3 terhadap Y2)

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.533	3	.511	4.880	.032 <sup>b</sup>
	Residual	.838	8	.105		
	Total	2.371	11			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah, Murabahah

Sumber: Data Diolah Oleh SPSS 26 (2025)

Berdasarkan temuan analisis,  $F_{hitung}$  melebihi angka  $F_{tabel}$  ( $4,880 > 3,86$ ). Dengan nilai signifikansi sebesar 0,032 yang lebih kecil dari 0,05, oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa kombinasi pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* berkontribusi secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Tabel 10. Uji F pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap ROE (X1, X2, X3 terhadap Y2)

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.489	3	15.830	3.666	.063 <sup>b</sup>
	Residual	34.541	8	4.318		
	Total	82.029	11			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah, Murabahah

Sumber: Data Diolah Oleh SPSS 26 (2025)

Dari analisis,  $F_{hitung}$  lebih rendah dibandingkan dengan angka  $F_{tabel}$  ( $3,666 < 3,86$ ). Dengan nilai signifikansi sebesar 0,063 yang lebih besar dari 0,05, oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

Tabel 11. Uji F pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap NOM (X1, X2, X3 terhadap Y3)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.738	3	.579	10.754	.004 <sup>b</sup>
	Residual	.431	8	.054		
	Total	2.169	11			

a. Dependent Variable: NOM

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah, Murabahah

Sumber: Data Diolah Oleh SPSS 26 (2025)

Hasil analisis,  $F_{hitung}$  yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan dengan angka  $F_{tabel}$  ( $10,754 > 3,86$ ). Selain itu, nilai Signifikansi sebesar 0,004 berbanding dengan 0,05, yang menunjukkan bahwa secara kolektif pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (NOM).

Tabel 12. Uji R<sup>2</sup> pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap ROA (X1, X2, X3 terhadap Y1)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.804 <sup>a</sup>	.647	.514	.32361	1.333

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah, Murabahah

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah Oleh SPSS 26 (2025)

Hasil analisis, R<sup>2</sup> adalah 0.647 hal ini berarti 64,7% yang berarti bahwa ketiga variabel independen (pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah*) dapat mempengaruhi 64,7% dari profitabilitas (ROA) bank, dan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini mempengaruhi 35,3%.

Tabel 13. Uji R<sup>2</sup> pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap ROE (X1, X2, X3 terhadap Y2)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 <sup>a</sup>	.579	.421	2.07788	1.570

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah, Murabahah

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Diolah Oleh SPSS 26 (2025)

Hasil analisis bahwa R<sup>2</sup> adalah 0,579, yang menunjukkan ketiga variabel independen (pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah*) dapat mempengaruhi 57,9% dari profitabilitas (ROE) bank, dan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini mempengaruhi 42,1%

Tabel 14. Uji R<sup>2</sup> pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap NOM (X1, X2, X3 terhadap Y3)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 <sup>a</sup>	.801	.727	.23213	1.543

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah, Murabahah

b. Dependent Variable: NOM

Sumber: Data Diolah Oleh SPSS 26 (2025)

Hasil analisis menunjukkan, R<sup>2</sup> adalah 0,801, yang berarti bahwa ketiga variabel independen (pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah*) dapat mempengaruhi 80,1% profitabilitas bank (NOM). Faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini mempengaruhi 19,9%.

### C. Pengaruh pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah pada Periode 2022-2024.

#### 1. Pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas (ROA) Bank Mega Syariah

Hasil ini mengungkapkan bahwa pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Artinya, pembiayaan *Murabahah* belum berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan aset bank dalam menghasilkan keuntungan. Perubahan dalam metode pembiayaan ini tidak langsung memengaruhi tingkat ROA. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nabila Amini dan Wirman, yang juga menemukan bahwa pembiayaan *Murabahah* belum menjadikan faktor penting untuk meningkatkan profitabilitas bank syariah (Amini & Wirman, 2021).

#### 2. Pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas (ROE) Bank Mega Syariah

Hasil ini memperlihatkan bahwa pembiayaan jenis *Murabahah* tidak berdampak besar terhadap Profitabilitas (ROE). Artinya, pembiayaan *Murabahah* belum berhasil meningkatkan dividen bagi para pemegang saham. Dengan kata lain, perubahan dalam metode pembiayaan *Murabahah* tidak langsung memengaruhi nilai ROE bank. Temuan ini sesuai dengan sebelumnya oleh Dyah Ayu Wulandari dan Ali Mauludi AC, yang mengindikasikan bahwa *murabahah* dengan keuntungan yang relatif kecil bisa mengurangi potensi penghasilan bank secara keseluruhan, yang pada akhirnya bisa menurunkan ROE. (Wulandari & AC, 2023).

#### 3. Pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas (NOM) Bank Mega Syariah

Hasil ini mengungkapkan bahwa *murabahah* memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (NOM). Artinya, peningkatan dalam pembiayaan *Murabahah* justru dapat mengurangi margin operasi bersih bank, sehingga keberadaannya belum dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan NOM. Selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Aris Munandar, Harsi Romli, dan Fakhry Zamzam, ditemukan bahwa dalam praktik perbankan syariah, pembiayaan *Murabahah* memiliki batasan dalam meningkatkan margin operasional, terutama ketika risiko pembiayaan dan biaya operasional tidak dikelola dengan baik. (Munandar et al., 2021).

### D. Pengaruh pembiayaan Mudharabah terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah pada Periode 2022-2024.

#### 1. Pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) Bank Mega Syariah

Temuan ini mengindikasikan bahwa jenis pembiayaan *Mudharabah* tidak memengaruhi (ROA). Hal ini menyiratkan bahwa pembiayaan berbasis *Mudharabah* belum sepenuhnya

mampu meningkatkan efisiensi bank dalam menghasilkan profit dari setiap aset yang dimilikinya. Senada dengan penelitian Risma Andriani, yang menyatakan bahwa pembiayaan *Mudharabah* tidak berkorelasi dengan profitabilitas disebabkan oleh pengelolaan yang kurang optimal oleh pihak bank. (Andriani, 2021).

2. Pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas (ROE) Bank Mega Syariah  
 Temuan ini mengindikasikan bahwa *mudharabah* tidak mempengaruhi pada (ROE). Hal ini menandakan bahwa pembiayaan *Mudharabah* belum secara konsisten meningkatkan laba yang diterima oleh pemegang saham. Temuan ini konsisten dengan Dyah Ayu Wulandari dan Ali Mauludi AC, yang menyatakan bahwa pembiayaan *Mudharabah* belum berhasil meningkatkan profitabilitas bank akibat dari risiko yang tinggi, ketidakpastian pendapatan, serta manajemen pembiayaan yang belum mencapai optimal (Wulandari & AC, 2023).
3. Pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas (NOM) Bank Mega Syariah  
 Penelitian ini mengindikasikan adanya pengaruh negatif dan signifikan pada pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas (NOM). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *Mudharabah* cenderung mengurangi margin operasi bersih bank, yang berarti pembiayaan ini belum berhasil dalam meningkatkan NOM. Temuan dari penelitian ini berbeda dengan hasil yang diperoleh oleh Aris Munandar, Harsi Romli, dan Fakhry Zamzam, di mana perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh kondisi internal bank yang berbeda, kualitas pengelolaan pembiayaan, serta tingkat risiko dan kinerja usaha pada periode penelitian yang berbeda. (Munandar et al., 2021).

#### **E. Pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap profitabilitas Mega Syariah pada Periode 2022-2024**

1. Pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA) Bank Mega Syariah  
 Temuan ini mengungkapkan *Musyarakah* tidak memberikan dampak terhadap profitabilitas (ROA). Ini menunjukkan bahwa pembiayaan *Musyarakah* belum berhasil secara optimal dalam meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan profit dari aset yang dimiliki. Temuan ini sejalan dengan Dyah Ayu Wulandari dan Ali Mauludi AC, yang membuktikan bahwa pembiayaan berbasis kemitraan masih mengalami kesulitan dalam meningkatkan efisiensi aset di perbankan syariah, terutama jika manajemen risiko dan pengawasan usaha belum diimplementasikan secara maksimal. (Wulandari & AC, 2023).
2. Pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas (ROE) Bank Mega Syariah  
 Penelitian ini mengungkap bahwa pembiayaan melalui skema *Musyarakah* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROE). Artinya, pembiayaan *Musyarakah* belum bisa meningkatkan laba secara maksimal bagi para pemegang saham. Akan tetapi, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Ayu Wulandari dan Ali Mauludi AC, yang justru menemukan adanya hubungan yang kuat antara pembiayaan *Musyarakah* dengan ROE (Wulandari & AC, 2023).
3. Pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas (NOM) Bank Mega Syariah  
 Penelitian ini mengungkapkan bahwa *Musyarakah* tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas (NOM). Hal ini mengindikasikan bahwa skema pembiayaan *Musyarakah* belum berhasil secara efektif untuk meningkatkan margin bersih operasional bank. Temuan ini konsisten dengan penelitian Aris Munandar, Harsi Romli, dan Fakhry Zamzam, yang menunjukkan bahwa pembiayaan yang berbasis kemitraan masih menghadapi banyak tantangan dalam memperbaiki performa margin operasional di perbankan syariah, terutama berkaitan dengan stabilitas pendapatan dan efisiensi biaya. (Munandar et al., 2021).

**F. Pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah secara bersama – sama terhadap profitabilitas Bank Mega Syariah pada Periode 2022-2024.**

1. Pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama – sama terhadap profitabilitas (ROA) Bank Mega Syariah Periode 2022-2024.

Penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh nyata dari skema pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas (ROA). Ini menandakan bahwa kombinasi ketiga metode pembiayaan tersebut dapat memperkuat kapasitas bank dalam memperoleh laba dari total aset yang dimilikinya. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Anadila Defayana Putri dan Yuliasnita Verlandes, yang membuktikan ketika penggabungan sistem pembiayaan berbasis jual beli dan pembagian hasil merupakan strategi yang relevan dan efisien untuk meningkatkan performa profitabilitas dalam sektor perbankan (A. D. Putri & Verlandes, 2025).

2. Pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama – sama terhadap profitabilitas (ROE) Bank Mega Syariah Periode 2022-2024.

Penelitian mengungkapkan bahwa *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* tidak secara nyata memengaruhi profitabilitas (ROE). Ini menunjukkan bahwa ketiga jenis pembiayaan tersebut secara bersama-sama belum berhasil meningkatkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham. Hasil ini berbeda dengan temuan yang diperoleh Euis Ajizah dan Furniawan, dan perbedaan hasil ini diduga disebabkan oleh faktor-faktor seperti kondisi internal bank, kualitas pembiayaan, serta efisiensi dalam pengelolaan modal. (Ajizah & Furniawan, 2022).

3. Pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama – sama terhadap profitabilitas (NOM) Bank Mega Syariah Periode 2022-2024.

Penelitian ini mengungkapkan adanya pengaruh nyata dari skema pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas (NOM). Ini menunjukkan bahwa ketiga jenis pembiayaan tersebut, secara bersamaan, dapat secara nyata meningkatkan margin operasional bersih bank. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketiga skema pembiayaan tersebut secara bersamaan dan signifikan mampu memperbesar keuntungan operasional bank. Kesimpulan ini sejalan dengan Aris Munandar, Harsi Romli, dan Fakhry Zamzam, yang juga menunjukkan bahwa kolaborasi antara berbagai akad pembiayaan syariah adalah faktor krusial dalam memperbaiki kinerja operasional bank syariah. (Munandar et al., 2021).

**PENUTUP**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* belum berhasil secara maksimal dalam meningkatkan keuntungan Bank Mega Syariah, terutama dalam hal margin operasional. Selain itu, pembiayaan *Musyarakah* juga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan volume pembiayaan syariah harus diimbangi dengan pengelolaan risiko serta efisiensi operasional agar dapat mendorong kinerja keuangan bank ke arah yang lebih baik. Implikasi dari penelitian ini menekankan betapa pentingnya manajemen bank dalam mengevaluasi strategi pembiayaan syariah, terutama untuk mengoptimalkan margin dan mengatasi risiko pembiayaan yang bermasalah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ajizah, E., & Furniawan, F. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Piutang Murabahah Terhadap Return On Assets (Roa) Dan Return On Equity (Roe). *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 10(1).
- Alawiyah, I. T. (2016). Konsep Produk Murabahah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Mahkamah: Kajian Ilmu Hukum Dan Hukum Islam*, 1(1).
- Amajida, S., & Muthaher, O. (2020). Pengaruh Dpk, Mudharabah, Musyarakah Dan Npf Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) Klaster Ekonomi*.
- Amini, N., & Wirman. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return On Assets Pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 5(2).
- Andriani, R. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. Uin Ar-Raniry.
- Anggraeni, S. W., & Wirman, W. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2019. *Syiar Iqtishadi: Journal Of Islamic Economics, Finance And Banking*, 6(1).
- Arif, M. (2022). Penerapan Akad Musyarakah Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 4(2).
- Belianti, L., & Ruhadi, R. (2020). Analisis Pengaruh Indeks Maqashid Syariah Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Prosiding Industrial Research Workshop And National Seminar*, 11(1).
- Budianto, E. W. H., Dewi, N. D. T., & Selasi, D. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Net Operating Margin (Nom) Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *Ecobankers: Journal Of Economy And Banking*, 4(2).
- Catherine, Mirabelle, E., Gandi, G., Novita, N., Manalu, T. L. S., & Ervina, V. (2024). Perbandingan Instrumen Pembiayaan Bank Mega Syariah: Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Istisna, Dan Murabahah. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1).
- Chairina. (2025). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2024. *Al-Muhtarifin: Islamic Banking And Islamic Economic Journal*, 4(1), 1–8.
- Devi, Y., Ramadhan, R. D., Sari, S. E., & Susanto, I. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Bank Bca Syariah. *Al-Mashrof: Islamic Banking And Finance*, 3(2).
- Edriyanti, R. (2020). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Npf Terhadap Roa (Studi Kasus Bprs Di Indonesia). *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 6(2).
- Erawati, D., Shenurtri, E., & Kholifah, S. N. (2022). Analisis Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01).
- Firdayati, E., & Canggih, C. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(3).
- Hergianti, A. N., & Retnani, D. E. D. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9.
- Hidayat, M. T., & Maika, M. R. (2023). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And*

*Finance*, 6(1).

- Hs, S., Muktiyanto, A., & Mardillasari, R. (2021). Indikator Keuangan & Non Keuangan Kinerja Bank Syariah Di Indonesia. In *Penerbit Insania*.
- Hutagalung, M. W. (2022). *Analisis Pembiayaan Bank Syariah*.
- Ilham, & Kara, M. H. (2021). Hukum Perbankan Syariah. In *Cv. Cahaya Bintang Cemerlang*.
- Indriyani, I., & Mohklas, M. (2023). Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah Dan Itishna' pengaruhnya Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (Emba)*, 1(3).
- Kamelia, O. N., & Setiawan, A. (2025). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Nisbah: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(1).
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2).
- Mawaddah, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Etikonomi*, 14.
- Munandar, A. (2020). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Net Performing Financing (Npf) Terhadap Net Operating Margin (Nom) Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Periode Juni 2014 – Maret 2020. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1). <https://doi.org/10.36908/Esha.V6i1.138>
- Munandar, A., Romli, H., & Zamzam, F. (2021). Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Pinjaman Qardh Terhadap Net Operating Margin (Nom) Serta Implikasinya Terhadap Non Performing Financing (Npf) Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. *Jurnal Ecoment Global*, 6(1).
- Nasution, S. F. (2021). Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. In *At-Tawassuth* (Vol. 6, Issue 1). State Islamic University Of North Sumatra.
- Oktariani, N., Carolina, D., & Pratiwi, N. M. (2024). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2019-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing Dan Akuntansi*, 9(1).
- Putri, A. D., & Verlandes, Y. (2025). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2020-2023. *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal Of Business And Management*, 8(1).
- Putri, O. Y., & Mulyasari, C. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Bri) Syariah. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 3(1).
- Putri, R. A., Noprizal, N., & Soleha, S. (2024). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Istishna Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2022*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Suryadi, N., & Yusnelly, A. (2024). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 7(1).
- Wulandari, D. A., & Ac, A. M. (2023). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Mudharabah Terhadap Roe Dengan Roa Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2019-2022. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(2).